

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI KELURAHANJENGGI KECAMATAN PERBAUNGAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

¹Hanisa, ²Abdul Malik

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

¹hanisanisa001@gmail.com, ²abdul.malik@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge and motivation on business success for MSME actors in Jenggi Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency. The sampling technique used the saturation sampling method (saturated sample), which amounted to 30 people. Methods of data collection using a questionnaire. The results of simultaneous hypothesis testing (Test F) the variables of knowledge and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on business success. In the partial hypothesis test (t test) the variables of knowledge and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on business success. The results of the determination test obtained an R Square value of 0.865, meaning that the business success variable could be explained by 86.5% by the knowledge and entrepreneurial motivation variables, while the remaining 13.5% was explained by other variables not included in this study.

Keywords: *Knowledge, Entrepreneurial Motivation and Business Success*

ABSTRAK : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pelaku umkm di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode saturation sampling (sampel jenuh), yang berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) variabel pengetahuan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pada uji hipotesis parsial (Uji t) variabel pengetahuan dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,865, artinya variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan sebesar 86,5% oleh variabel pengetahuan dan motivasi berwirausaha, sementara sisanya 13,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

Keywords: *Knowledge, Entrepreneurial Motivation and Business Success*

1. Pendahuluan

Keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang menggambarkan tingkat keberhasilan usaha yang dicapai melebihi dari rata-rata usaha yang berada di sekitarnya. Artinya usaha yang tersebut telah dijalankan dengan baik sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Keberhasilan usaha di tunjukkan dengan besarnya pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan dalam satu periode tertentu, apakah pencapaian tersebut telah memenuhi target dan tujuan perusahaan atau belum. Keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya tentnunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa pengetahuan dan motivasi berwirausaha. Bekal pengetahuan

tersebut meliputi pengetahuan tentang usaha yang akan dibangun, cara menjalankan usaha tersebut, pengetahuan tentang manajemen usaha, operasional dan strategi pemasaran yang baik. Membangun pengetahuan berwirausaha, diharapkan memudahkan para pelaku usaha dalam mengelola usahanya, meningkatkan dan mencapai keberhasilan usaha dimasa yang akan datang. Bermodalkan pengetahuan berwirausaha serta dilandasi dengan semangat kerja yang tinggi dan keinginan untuk mencapai keberhasilan akan membuat seseorang mampu dalam mengelola usahanya dengan baik. Karena melalui pengetahuan kewirausahaan para pelaku usaha akan mampu meningkatkan kualitas dirinya,

mampu menciptakan dan membangun ide-ide yang kreatif serta inovatif dalam berwirausaha yang berdaya saing tinggi untuk dapat mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan usaha juga dapat didorong oleh faktor motivasi. Motivasi berwirausaha akan mendorong pelaku usaha lebih bersemangat dalam mencapai keberhasilan usaha yang akan dijalakannya. Motivasi akan mendorong dan mengarahkan perilaku serta keinginan para pelaku usaha untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki potensi besar terhadap keberhasilan usaha. Pelaku usaha yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha keras dalam melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki terutama untuk bisa bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak mudah puas atas pencapaian yang telah diperoleh serta memiliki tanggung jawab yang besar terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Sehingga pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi pada umumnya akan lebih mudah dalam meraih keberhasilan.

Hasil pengamatan langsung di lapangan ditemukan bahwa usaha-usaha di Kelurahan Jenggi belum mengalami perkembangan yang signifikan, dimana usaha yang telah dibangun masih berjalan ditempat (monoton), masyarakat pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga keberhasilan usahapun sulit untuk dicapai. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pengetahuan berwirausaha membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga masyarakat menjadi tidak inovatif dalam menjalankan usahanya dan sulit dalam menemukan solusi-solusi yang baru.

Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa masyarakat sebagai pelaku usaha di Kelurahan Jenggi tidak terlalu termotivasi dalam menjalankan usahanya sehingga keberhasilan usaha sulit direalisasikan, hal tersebut karena antusiasme masyarakat terhadap produk yang dipasarkan sangat rendah, sehingga para pelaku usaha merasa gagal dalam menghadapi pasar karena tidak mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

1.1. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016:35) rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

- 1) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
- 2) Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
- 3) Apakah pengetahuan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?

1.2. Batasan Masalah

Menurut Arikunto (2016:22) batasan masalah merupakan sejumlah masalah yang dipandang penting dan berguna untuk dicari pemecahannya. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun wirausaha yang diteliti di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan yaitu makanan ringan (cemilan) seperti cakar Ayam, Kacang umpet, Pisang saleh, dan Sagon bakar.

1.3. Tujuan Penelitian

Menurut Sujarweni (2016:29) tujuan penelitian mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang diinginkan dalam rumusan masalah. Tujuan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Metode Penelitian

2.1. Populasi

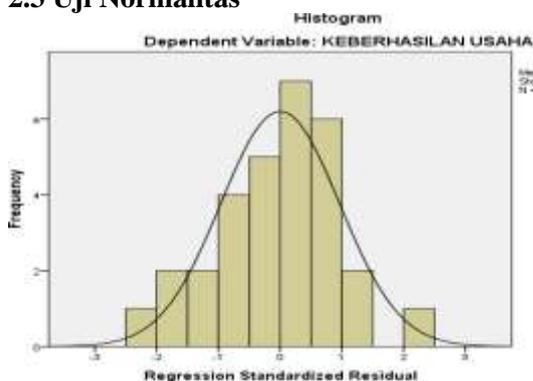
Sugiyono (2016:148) menjelaskan, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 30 orang.

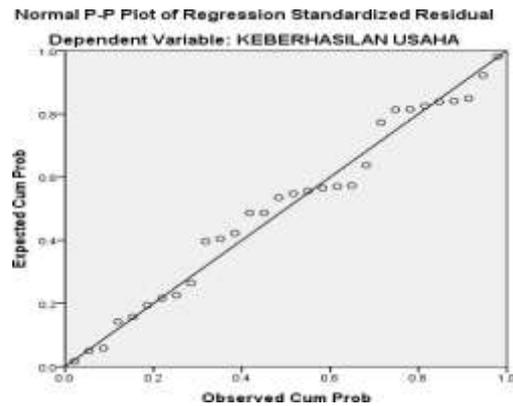
2.2 Sampel

Sugiyono (2016:149) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Tetapi apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Penelitian ini mengambil sampel berdasarkan data dari kelurahan tahun 2021 secara keseluruhan dari total populasi yaitu sebanyak 30 orang.

2.3 Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil uji Normal P-P Plot

Gambar 1 histogram memperlihatkan bahwa distribusi data penelitian yang dilakukan membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal. Gambar 2 normal p-p plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikan $> 0,05$ maka terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil ujinya :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.46603752
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.091
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,957 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

2.4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi di antara variabel bebas. Dalam penelitian ini gejala multikolinearitas dilihat di tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

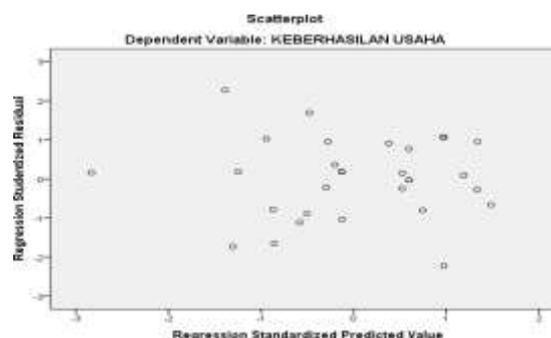
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.434	2.631		1.305	.203		
1 PENGETAHUAN	.469	.115	.475	4.091	.000	.372	2.690
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA	.448	.102	.508	4.375	.000	.372	2.690

a. Dependent Variable: *KEBERHASILAN USAHA*

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 (0,372 > 0,1) dan nilai *VIF* < 10,00 (2,690 < 10,00) Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

2.5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil ujinya :



Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.694	1.565		1.722	.096		
1 PENGETAHUAN	.056	.068	.249	.815	.422	.372	2.690
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA	-.081	.061	-.407	-1.336	.193	.372	2.690

a. Dependent Variable: *Abs_Res Sumber : Hasil Penelitian, 2021*

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan metode glejser diketahui bahwa nilai signifikan variabel Pengetahuan (X1) sebesar 0,422 lebih

besar dari 0,05 dan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) yakni 0,193 lebih besar dari

0,05. Hal ini menjelaskan bahwa tidak terjadi heterokedastistas.

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh antara variabel Pengetahuan (X1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.434	2.631		1.305	.203		
1 PENGETAHUAN	.469	.115	.475	4.091	.000	.372	2.690
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.448	.102	.508	4.375	.000	.372	2.690

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Dari tabel tersebut diketahui persamaan regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

$$Y = 3,434 + 0,469X1 + 0,448X2 +$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Konstanta (a) = 3,434 artinya jika Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah sebesar 3,434.
- 2) Koefisien regresi variabel Pengetahuan = 0,469 artinya jika variabel Pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Keberhasilan Usaha akan meningkat 0,469.
- 3) Koefisien regresi Motivasi Berwirausaha = 0,448 artinya jika variabel Motivasi Berwirausaha meningkat sebesar 1 satuan

maka variabel Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 0,448.

3.2. Pengujian Hipotesis

3.2.1. Uji Parsial (Uji t)

Nilai koefisien regresi dalam persamaan regresi merupakan hasil perhitungan berdasarkan sampel yang dipilih. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = n (jumlah sampel) – k (jumlah variabel yang digunakan) = 30-3 = 27, t tabel = 1,703

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.434	2.631		1.305	.203		
1 PENGETAHUAN	.469	.115	.475	4.091	.000	.372	2.690
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	.448	.102	.508	4.375	.000	.372	2.690

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN USAHA Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara parsial sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,091 t tabel 1,703 ini berarti variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y). Kemudian nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ artinya variabel Pengetahuan (X1) signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung sebesar 4,375 t tabel 1,703 ini berarti variabel Motivasi Berwirausaha (X2)

berpengaruh positif terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y). Kemudian nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ artinya variabel Motivasi Berwirausaha (X2) signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha (Y).

3.2.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari variabel Pengetahuan (X1) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X2) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat yakni variabel Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 6. Hasil Uji Signifikan Simulatif (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1128.608	2	564.304	86.393	.000 ^b
Residual	176.359	27	6.532		
Total	1304.967	29			

a. Dependent Variable: *KEBERHASILAN USAHA*

b. Predictors: (Constant), *MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN*

F hitung dapat dilihat sebesar 86,393, derajat pembilang = $k-1 = 3-1 = 2$, derajat penyebut = $n - k = 30-3 = 27$, F tabel = 3,35

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan nilai F hitung $86,393 > F$ tabel 3,35 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Pengetahuan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Keberhasilan Usaha (Y).

3.2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen". Semakin besar nilai koefisiensi determinasi maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y). Koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.855	2.556

a. Predictors: (Constant), *MOTIVASI BERWIRAUSAHA, PENGETAHUAN*

b. Dependent Variable: *KEBERHASILAN USAHA*

Berdasarkan tabel tersebut, diambil kesimpulan bahwa tingkat pengaruh dari Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha adalah 0,865. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh sebesar 86,5% terhadap Keberhasilan Usaha, sementara sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar penelitian ini.

4. Hasil Analisa

4.1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keberhasilan Usaha

Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang diproses melalui panca indera berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha sehingga menumbuhkan ide-ide dan berani mengambil resiko secara rasional dan logis dalam peluang menuju sukses untuk membuka usaha.. Suryana (2019:81), indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yaitu pengetahuan mengenai usaha yang akan

dirintis, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri serta pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pengetahuan berwirausaha membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga masyarakat menjadi tidak inovatif dalam menjalankan usahanya dan sulit dalam menemukan solusi-solusi yang baru.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Variabel Pengetahuan memiliki t hitung t tabel ($4,091 > 1,703$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Octavia (2018) yang menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

4.2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Motivasi merupakan suatu dorongan yang menjadi alasan seseorang untuk melakukan tindakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya yang memacu timbulnya kemampuan dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri individu itu sendiri. Suryana (2019:18), indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha yaitu semangat, kreativitas, inovatif dan berani mengambil resiko. Masyarakat sebagai pelaku usaha di Kelurahan Jenggi tidak terlalu termotivasi dalam menjalankan usahanya sehingga keberhasilan usaha sulit direalisasikan, hal tersebut karena antusiasme masyarakat terhadap produk yang dipasarkan sangat rendah, sehingga para pelaku usaha merasa gagal dalam menghadapi pasar karena tidak mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Variabel Motivasi Berwirausaha memiliki t hitung $> t$ tabel ($4,375 > 1,703$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$.

Sesuai dengan uraian tersebut, disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha sehingga hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Septiany (2019) menyatakan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

4.3. Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan salah satu target yang di inginkan oleh semua pelaku usaha, baik dalam keberhasilan produktivitas maupun keberhasilan profitabilitas, tapi tentunya dalam mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan beberapa keahlian yang menjadi salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan sebuah usaha. Suryana (2019:108), indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha yaitu modal, output produksi, volume penjualan, pendapatan.

Usaha-usaha di Kelurahan Jenggi belum mengalami perkembangan yang signifikan, dimana usaha yang telah dibangun masih berjalan ditempat (monoton), masyarakat pelaku usaha kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga keberhasilan usahapun sulit untuk dicapai.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil analisis pada pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa F hitung $> F$ tabel ($86,393 > 3,35$) dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Dan dari hasil perhitungan koefisien determinasi, dapat dijelaskan bahwa Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh sebesar 86,5% terhadap Keberhasilan Usaha sementara sisanya sebesar 13,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang berada diluar penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan

Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,091 > 1,703$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- 2) Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,375 > 1,703$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
- 3) Pengetahuan dan Motivasi Berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kelurahan Jenggi Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($86,393 > 3,35$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. and Septiany, F. R. (2019) „Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)‘*Co-Management*, 1(3), pp. 316–331.
- Aini, Q. and Oktafani, F. (2020) „Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University“, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), pp. 151–159.
- Ardiyanti, D. A. and Mora, Z. (2019) „Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa“, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), pp.168–178.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, R., Pasaribu, H. K., Putri, L. P. dan Astuti, R. (2016). *Manajemen – Bahan Ajar*. Medan: USU Press.
- Ependi, A. and Winarso, B. S. (2019) „Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman“, *Publikasi Uad*, 1(2), pp.1–12.
- Gemina, D., Silaningsih, E., dan Yuningsih, E. (2016) „Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur- Indonesia“, *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), pp. 297–323.
- Hendro. (2015). *Dasar-dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Karyaningsih, R. P. D. et al. (2020) „Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from indonesia“, *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), pp. 138–155.
- Lubis, D.S., and Octavia, D. (2018) „Pengaruh Pengetahuan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausaha Mikro di Kelurahan Madras Hulu Medan Polonia. *Jurnal Stindo Profesional*, 4(4), pp. 94–103.
- Martono, N. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, R. et al. (2020) „Does entrepreneurial knowledge affect self-efficacy and impact on entrepreneurial interest?“, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(12), pp. 563–582.
- Setyosari, P. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sukmadinata, N. S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryana. 2019. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryaningsih, T. and Agustin, T. (2020) „Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa“, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), pp.42–49.

Sutrisno, E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Pranadamedia Group.
Thoha, M. 2016. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi 1,

Cetakan 25. Jakarta: Rajawali Pers.

Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, Cetakan 12. Depok: Rajawali Pers.